

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil dari analisa yang dipergunakan untuk menguji praduga sementara yang merupakan hipotesis pada penelitian ini yang telah di jelaskan sebelumnya mengenai hasil pengujian dari pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan *retail* yang terdaftar di BEI pada perusahaan *property* BEI tahun 2017-2019. Maka simpulan yang bisa diuraikan yaitu :

1. *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$, hal ini dikarenakan *good corporate governance* sebagai bentuk pengawasan kepada pihak manajemen agar tidak bertindak sewenang wenang dan bertindak agar mementingkan kepentingan pemilik saham karena adanya desakan dari para pemilik saham untuk terus memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan, hasil ini juga didukung oleh penelitian Tisna, (2016) dan Mulyasari (2016) yang sama-sama membuktikan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,999 > 0,05$, hal ini pada ukuran perusahaan yang dinilai berdasarkan total aset perusahaan sektor retail tidak dapat dijadikan acuan untuk mempengaruhi

kinerja keuangan perusahaan karena tingginya aset jika tidak dapat memanfaatkan secara maksimal maka tidak dapat dijadikan untuk meningkatkan laba dalam perusahaan hasil ini juga didukung oleh Krisnando, (2019) yang sama-sama membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,167 > 0,05$, hal ini karena seiring meningkatnya struktur modal perusahaan tidak diimbangi dengan naiknya kinerja keuangan perusahaan sehingga untuk menilai kinerja keuangan dengan selalu mengandalkan kualitas sumber daya lainnya dan tidak hanya berpatok pada struktur modal yang dimiliki, hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu oleh Azis,(2017) yang membuktikan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan
4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sesuai dengan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,128 > 0,05$. Hal ini dikarenakan peningkatan pertumbuhan perusahaan tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan karena pertumbuhan perusahaan masih belum mampu mempengaruhi kinerja keuangan karena masih banyak pertimbangan mengenai perusahaan retail untuk terus produktif dalam mencapai laba daripada terus menambah asetnya. Hasil ini didukung oleh penelitian oleh Kamajaya, (2019) yang

juga memberikan hasil permbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

5.2. Saran

Pada riset ini saran yang bisa diambil dari dasar analisa yang telah didapatkan maka peneliti mengajukan saran antara lain yaitu:

1. Bagi Investor

Bagi investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan sektor retail maka perlunya agar memperhatikan faktor pengembalian atas aset, kepemilikan institusi, struktur modal, total aset serta pertumbuhan perusahaan yang dihasilkan karena tingkat keberhasilan dalam melakukan investasi ditentukan juga dengan sejauh mana perusahaan mampu melakukan pengelolaan atas modal, aset dan laba yang ada pada sumber daya perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan dapat mengelola laba perusahaan agar perusahaan dapat terus berkembang dengan baik karena dalam penelitian ini terbukti bahwa ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan karena ketidak seimbangan peningkatan keuntungan yang ada di BEI pada perusahaan sektor retail

3. Bagi Riset Yang akan datang

a. Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang lebih kompleks lagi

Karena pada penelitian ini hanya fokus mengenai *good corporate*

governance, ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ROA yang ada pada sektor properti di BEI

- b. Perusahaan yang digunakan memiliki keterbatasan sampel penelitian yaitu hanya berfokus di sektor retail, sehingga masih banyak lagi sektor perusahaan yang bisa dijadikan sampel penelitian agar hasil penelitian dapat menjelaskan secara luas dari variabel yang diteliti
- c. Agar periode yang lebih luas ditambahkan sehingga periode penelitian lebih panjang karena pada penelitian ini hanya meneliti 3 tahun periode yaitu selama tahun 2017 hingga 2019 sehingga hasil penelitian diharapkan agar lebih kompleks